

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan<sup>1</sup>. Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2007), cet.12, hlm. 33.

<sup>2</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 46.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.140.

Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan, dan mengungkapkan, sebuah ide, pemikiran secara apa adanya.<sup>4</sup>Pendapat ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan.<sup>5</sup> Sehingga jenis penelitian deskriptif ini dipergunakan untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan bagaimana pemahaman mahasiswa pada fakultas syariah dan ekonomi Islam dari jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah terhadap ilmu akuntansi syariah yang di ajarkan di perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin serta apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam usahanya memahami ilmu akuntansi syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, JL. A.Yani km 4,5 Banjarmasin.

---

<sup>4</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2007), cet. 12, hlm. 63.

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012) cet 11.hlm. 186.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup> Data primer yaitu data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yakni meliputi: (Nama, NIM, Jurusan, Semester, Alamat, Telepon, Nilai Akuntansi, Sudah Mengambil Matakuliah Akuntansi Perbankan Syariah untuk Jurusan Perbankan Syariah dan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah untuk Jurusan Ekonomi Syariah, pendidikan terakhir/jurusan) dan bagaimana pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah terhadap ilmu akuntansi syariah, serta kendala yang menjadi penghambat proses pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah.
- b. Data sekunder, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah,<sup>7</sup> dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 91-92.

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 85.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa sejarah berdirinya jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam di perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin, pimpinan yang memimpin fakultas syariah dan ekonomi Islam, visi dan misi, struktur organisasi fakultas syariah dan ekonomi Islam.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 460 orang mahasiswa. dari perbankan syariah berjumlah 278 orang dan ekonomi syariah 182 orang mahasiswa. Penentuan ukuran sampel menurut Widayat dan Amirullah (2002:59-60) yang dikutip Nur Asnawi dalam bukunya yang berjudul metodologi riset manajemen pemasaran (2011) yaitu menggunakan teori Roscoe (1975) pada setiap penelitian, ukuran sampel harus berkisar antara 30 dan 500.<sup>9</sup> Sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 30 orang mahasiswa yang masih aktif dan telah menyelesaikan pembelajaran tentang ilmu akuntansi syariah dengan *sampling Aksidental*<sup>10</sup> yaitu mahasiswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok untuk dijadikan sumber data.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

<sup>9</sup>Nurasnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN-Malik Press, 2011), hlm. 142.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 130.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>11</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh subyek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Jadi dalam hal ini responden pada waktu menjawab pertanyaan tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan oleh penanya.<sup>12</sup>

### **3. Dokumentasi**

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional, 1986), hlm. 25.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Bina Aksara, 1986), hlm. 24.

<sup>13</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Renika Cipta,2008), hml.158.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Seperti buku yang memuat penjelasan tentang sejarah fakultas syariah

## **E. Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data.**

Pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- a) Editing data, yaitu melakukan penyaringan terhadap data yang telah terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- b) Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersajikan, mencatat, dan menafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh dengan teori maupun fenomena lain, sehingga memudahkan untuk dipahami.

### **2. Analisis Data**

- a) Data-data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu mendefinisikan dan mendeskripsikan suatu pokok-pokok yang diteliti.
- b) Setelah di dapatkan hasil dari tes yang dikerjakan oleh mahasiswa maka selanjutnya, akan ditentukan kriteria kelulusan dengan batas-batas kelulusan. Umumnya kriteria nilai yang digunakan dalam bentuk rentang skor. Rentang skor tersebut menurut Wayan Nurkencana dapat diperoleh

dengan mencari Skor Maksimal Ideal (SMI) daripada tes yang diberikan. Skor maksimal ideal dicari dengan jalan menghitung jumlah item yang diberikan serta bobot daripada masing-masing item. Item pertanyaan:

- a. 8 item penjumlahan masing-masing dengan bobot 5
- b. 8 item pengakuan dengan bobot 2
- c. 8 item penyajian dengan bobot 2
- d. 8 item pengungkapan dengan bobot 2

Skor maksimal ideal (SMI) dari tes adalah

penjumlahan $8 \times 5 =$	40
Pengakuan $8 \times 2 =$	16
Penyajian $8 \times 2 =$	16
Pengungkapan $8 \times 2 =$	<u>16</u>
Jumlah SMI	88

Berdasarkan skor maksimal ideal tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$90/100 \times 88 = 79,2\%$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$80/100 \times 88 = 70,4\%$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$65/100 \times 88 = 57,2\%$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$55/100 \times 88 = 48,4\%$$

Selanjutnya berdasarkan atas batas-batas kriteria tersebut dibuat pedoman konversi sebagai berikut:

Skor mentah	skor standar
79,2%-90%	A
70,4%-78%	B
57,2%-69%	C
48,4%- 56%	D
0%-47%	E <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sunartana, *op.cit*, hlm. 80.